

Pelatihan Digital Marketing

Untuk Peningkatan Perekonomian Anggota

Karang Taruna Desa Kota Batu Bogor

Rachmat Suryadithia¹, Hilda Rachmi², Abdul Hamid³, Putie Maharani Basa⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika, Program Studi Sistem Informasi

Kampus Kota Bogor, Jalan Kramat Raya No. 98 Jakarta Pusat

Email: ¹rachmat.rcs@bsi.ac.id, ²hilda.hlr@bsi.ac.id,

³hamid.adh@bsi.ac.id, ⁴putie.pmb@bsi.ac.id

Abstrak

Digital marketing sekarang bukan barang mewah lagi, apalagi dimasa pandemi sekarang dimana masyarakat tidak perlu bertemu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, hal ini menjadi peluang untuk siapapun berjualan secara online. karena syaratnya hanya punya akses internet, sementara media berjualan online sangat banyak dan sebagian besar gratis, Dalam memenuhi kewajiban tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian , diantaranya memberikan pelatihan digital marketing kepada anggota karang taruna Desa Kota Batu yang berlokasi di Jalan Melati Desa Kota Batu Kecamatan Ciomas Bogor untuk membantu mereka dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produk-produk yang mereka miliki. Kegiatan dilaksanakan secara online melalui aplikasi zoom karena saat ini tidak memungkinkan mengadakan pertemuan tatap muka langsung dikarenakan suasana pandemi covid19. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan wawasan anggota karang taruna dalam mengaplikasikan digital marketing secara efektif dan efisien untuk meningkatkan perekonomian

Kata kunci: Digital Marketing, Karang Taruna, Pelatihan.

1. PENDAHULUAN

Tridharma perguruan tinggi berisi tiga point penting yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Menurut undang-undang, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sedangkan penelitian dilakukan untuk menganalisa permasalahan, menemukan solusi baru, memecahkan permasalahan, menciptakan ide kreatif, gagasan, cipta karya yang dipublikaskan. Sedangkan pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan untuk berkontribusi terhadap masyarakat sekitar sebagai salah satu wujud tridharma perguruan tinggi.

Menurut Permensos no 77 tahun 2020, Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.

Karang Taruna adalah wadah untuk mengembangkan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Karang taruna memiliki tujuan untuk membina dan membedayakan para remaja dalam bidang organisasi, ekonomi, olahraga, keagamaan, advokasi, keterampilan, dan kesenian. [1] Karang taruna desa Kota Batu berdiri

atas dasar semangat pemuda/i desa Kota Batu. Karang taruna desa Kota Batu aktif kembali pada tanggal 04 januari 2020. Disaksikan oleh kepala desa Kota Batu, tokoh masyarakat, ketua rw dan para lembaga lainnya.

Saat ini mitra karang taruna pada tahun 2021 fokus ke pemberdayaan sumber daya manusia (SDM), yaitu pemuda-pemudi yang ada di Desa Kota Batu. Karang taruna yang dipimpin Ambang Firdajen ini akan membuat sebuah pelatihan yang mengasah kemampuan *soft skill* dan *hard skill*. Selain fokus ke pemberdayaan, Karang Taruna Desa Kota Batu juga akan fokus ke pengembangan usaha melalui pembukaan UMKM. UMKM tersebut baik dalam bidang kuliner, digital, maupun bidang lainnya.

Setiap Karang Taruna bertanggung jawab untuk menetapkan program kerja berdasarkan mekanisme, potensi, sumber, kemampuan, dan kebutuhan Karang Taruna setempat. Program Kerja Karang Taruna terdiri atas pembinaan dan pengembangan generasi muda, penguatan organisasi, peningkatan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif, rekreasi olahraga dan kesenian, kemitraan, dan lain - lain sesuai kebutuhan. [2]

Secara sederhana teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Isi dari ilmu tersebut dapat berupa teknik-teknik dan prosedur untuk menyimpan informasi secara efisien dan efektif [3]. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan kontribusi yang luar biasa dalam hal penyebaran materi informasi ke seluruh belahan dunia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sedemikian pesatnya membuat manusia secara sengaja atau tidak sengaja telah dan akan berinteraksi terhadap teknologi, sehingga menciptakan kultur baru bagi semua orang dalam berbagai bidang. Hal ini menyebabkan suatu bangsa dituntut memiliki sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat bersaing dengan bangsa yang lebih maju [4].

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pelatihan dalam mengoperasionalkan komputer khususnya perangkat desa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan kinerja perangkat desa secara lebih maksimal dalam memberikan layanan kepada masyarakat sesuai yang di inginkan pemerintah [2]

Pelatihan adalah suatu proses pembelajaran yang memperbanyak praktek dibandingkan teori yang dilakukan pelatih secara mendiri ataupun berkelompok untuk meningkatkan kemampuan dari individu ataupun kelompok. Tujuan dari pelatihan adalah individu maupun kelompok yang dilatih mempunyai penguasaan ketrampilan yang dapat dikuasai.[5]

Salah satu cara untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi adalah dengan melakukan pengabdian masyarakat dengan mitra sasaran yaitu karang taruna Desa Kota Batu. Dengan memberikan pelatihan digital marketing untuk mendukung program kerja karang taruna yaitu pengembangan UMKM dan pemasaran digital. Oleh karena itulah, kami dari prodi Sistem Informasi Kampus Kota Bogor Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika berniat melaksanakan pelatihan digital marketing untuk peningkatan perekonomian anggota karang taruna desa Kota Batu Bogor.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh 1 orang Tutor yang menyampaikan materi terkait pelatihan digital marketing dan dibantu beberapa Dosen untuk mendampingi peserta. Peserta mempraktekan materi yang diberikan dan dilakukan tanya jawab selama proses pengabdian berlangsung.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari analisis awal, persiapan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan, dan penyusunan laporan.

2.1. *Analisis awal*

Dilakukan melalui kegiatan observasi kondisi mitra untuk mengetahui pengelolaan kegiatan dan program yang dilakukan, kendala yang dihadapi, serta fasilitas yang tersedia.

2.2. *Persiapan*

Pada proses persiapan dilakukan sesuai hasil evaluasi dari analisis awal. Dilakukan dengan penyusunan materi pelatihan, penyusunan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan menyiapkan kuesioner yang akan dibagikan pada peserta.

2.3. *Pelaksanaan Kegiatan*

Kegiatan dilaksanakan di Kantor Desa Kota Batu, Bogor dengan dihadiri 15 Peserta dari anggota Karang Taruna Desa Kota Batu. Kegiatan dibuka dengan sambutan dari Kepala Desa Kota Batu yang memberikan arahan untuk mengikuti kegiatan dengan baik karena kegiatan ini sangat bermanfaat dan memberikan pengetahuan baru bagi para peserta. Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi digital marketing, praktik desain untuk promosi produk dan pembuatan akun Google Business.

2.4. *Evaluasi Kegiatan*

Dari pelaksanaan kegiatan akan dilakukan pengumpulan dan pengolahan data kuesioner untuk menjadi bahan evaluasi.

2.5. *Penyusunan Laporan*

Laporan disusun berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan untuk disampaikan kepada LPPM Universitas Bina Sarana Informatika.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. *Waktu Dan Tempat Pengabdian.*

Sasaran dari kegiatan ini adalah anggota karang taruna Desa Kota Batu yang berusia 20-50 tahun. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 di Kantor Desa Kota Batu Jl. Komp. Korem No. 38, Kota Batu, Ciomas, Bogor, Jawa Barat.

3.2. *Penerapan Kegiatan*

Penerapan kegiatan ini dilakukan di di Kantor Desa Kota Batu Jl. Komp. Korem No. 38, Kota Batu, Ciomas, Bogor, Jawa Barat. Desa Kota Batu merupakan salah satu Desa di Kecamatan Ciomas, namun letaknya lebih dekat dengan wilayah Ciapus. Saat ini karang taruna Desa Kota Batu mulai aktif kembali dan sudah memiliki produk untuk dipasarkan, yaitu masker kain. Di kondisi pandemi saat ini kebutuhan akan masker sangat diminati masyarakat. selain harganya yang murah, masker kain dapat dicuci dan digunakan kembali sehingga cukup ekonomis dan tidak menambah limbah produk kesehatan. Untuk menambah penjualan dan meningkatkan perekonomian, perlu adanya pelatihan kepada para anggota karang taruna. Saat ini penjualan berbasis digital sangat berpengaruh dalam peningkatan penjualan karena kebanyakan masyarakat sdah menggunakan smartphone. Pelatihan digital marketing dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada anggota karang taruna mulai dari penjelasan tentang apa itu digital marketing, pemanfaatan aplikasi acanva untuk mempercantik desain produk sebagai bagian dari teknik promosi, dan pembuatan akun Google Busiiness. Kegiatan dilakukan saat masa pandemi Covid-19 sehingga dilakukan penetapan protocol kesehatan. Peserta dan panitia menggunakan masker dan diberikan jarak untuk menghindari keramaian mengingat masih berlangsung masa *social distancing*.

3.3. *Pelaksanaan Kegiatan*

Berdasarkan hasil diskusi sebelum penyampaian materi masih banyak anggota Karang Taruna yang belum mengenal digital marketing dan belum pernah menggunakan aplikasi

Canva. Hanya beberapa anggota yang bisa melakukan desain produk. Sampai saat ini pelatihan terkait digital marketing dan pemanfaatan aplikasi Canva belum pernah dilakukan.

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 15 orang anggota karang Taruna Desa Kota Batu. Tutor dan pendamping peserta pada pelatihan adalah dosen Program Studi Sistem Informasi Kampus Kota Bogor yang berlatar belakang ilmu komputer dan manajemen. Kegiatan pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi, workshop dan tanya jawab. Adapun materi yang disampaikan pada saat pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Materi Pelatihan Digital Marketing

No	Materi Pelatihan
1	Pengenalan Digital Marketing
2	Penjelasan Tips Produk Diminati Konsumen
3	Workshop desain produk dengan aplikasi Canva
4	Tutorial pembuatan akun Google Bussiness

Pada materi pertama yaitu pengenalan digital marketing, peserta diberikan insight bagaimana digital marketing adalah solusi yang paling memungkinkan dalam melakukan penjualan di era serba *online* saat ini. Pada materi pengenalan digital marketing juga disampaikan *tools* apa saja yang dapat digunakan untuk membantu digital marketing. Pada materi ini juga disampaikan langkah apa saja yang harus dilakukan untuk memulai sebuah bisnis. Pada materi kedua disampaikan 15 tips bagaimana agar produk yang sudah dimiliki dapat laku keras dipasaran. Mulai dari bagaimana bentuk produk yang diminati konsumen, apa saja yang harus dilakukan penjual untuk menarik konsumen, dan juga teknologi apa saja yang harus dikuasai penjual agar dapat meningkatkan penjualan produk.

Selanjutnya pembuatan desain produk dengan menggunakan aplikasi Canva. Disini peserta mempraktekan materi yang disampaikan tutor. Setiap peserta diminta untuk membuat desain tampilan produk masker kain sesuai langkah-langkah yang disampaikan. Hasil akhirnya adalah setiap peserta memiliki satu desain produk untuk dipromosikan. Lalu pada materi terakhir tutor mempraktekan bagaimana membuat akun Google Bussiness yang diikuti oleh perwakilan dari peserta karang taruna. Gambar 1 menunjukkan salah satu materi yang disampaikan pada saat kegiatan pelatihan.



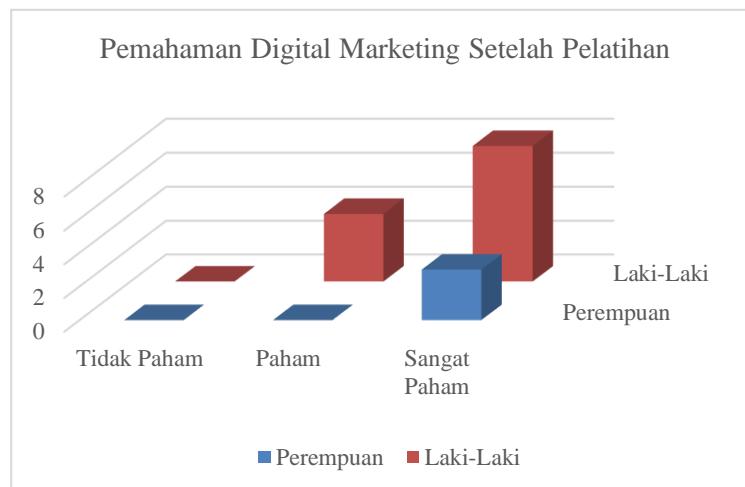
Gambar 1. Materi Pengenalan Digital Marketing

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kota Batu dapat dilihat adanya peningkatan pemahaman tentang digital marketing bagi anggota Karang Taruna Desa Kota Batu. Sebelum dilaksanakannya pelatihan, >70% dari jumlah peserta tidak memiliki pemahaman tentang digital marketing.



Grafik 1. Pemahaman Digital Marketing Sebelum Pelaksanaan Pelatihan

Setelah dilakukan penyampaian materi dapat dilihat bahwa setiap anggota dapat memahami materi yang disampaikan. Dari seluruh peserta yang hadir tidak ada peserta yang tidak paham tentang digital marketing. 20% peserta mengatakan paham tentang materi digital marketing dan 80% lainnya sangat paham.



Grafik 2. Pemahaman Digital Marketing Setelah Pelaksanaan Pelatihan

3.4. Target Luaran

Target luaran yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan digital marketing untuk peningkatan perekonomian anggota karang taruna Desa Kota Batu Bogor adalah pengetahuan, kreatifitas, dan keterampilan pembuatan desain produk masker kain sekaligus sebagai bagian dari promosi. Dari kegiatan ini para peserta dapat mengembangkan kreatifitasnya melalui pembuatan desain produk masker kain untuk membantu perekonomian anggota karang taruna saat masa pandemi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan anggota karang taruna.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pengabdian kepada masyarakat di Kantor Desa Kota Batu untuk Anggota Karang Taruna Desa Kota Batu telah berjalan dengan baik. Kegiatan pelatihan digital marketing ini mendapat respon baik dari peserta. Antusias dari peserta karena materi in sangat bermanfaat terutama untuk kegiatan penjualan masker kain yang dilakukan oleh anggota karang taruna. Saran untuk kegiatan ini adalah dapat dilanjutkan penyampaian materi terkait pembuatan laporan penjualan agar dapat membantu pengelolaan keuangan penjualan masker.

5. SARAN

Untuk kegiatan selanjutnya bisa diselenggarakan pelatihan dengan materi terkait dengan pendataan penjualan secara digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Desa Kota Batu sebagai mitra pelaksana pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. T. Budianto, Z. Abidin, and P. Paeno, “Pemberdayaan Karang Taruna Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat,” *J. Pengabdi. Dharma Laksana*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [2] A. Nati, A. Soelistiyono, and T. Ariefiantoro, “Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen,” *E-Dimas J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 10, no. 1, p. 105, 2019, doi: 10.26877/e-dimas.v10i1.3557.
- [3] P. Simanjuntak and K. Handoko, “Pembinaan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Masyarakat Pulau Temoyong Batam Kepulauan Riau,” *MATAPPA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, p. 20, 2019, doi: 10.31100/matappa.v2i1.303.
- [4] Nurussaniah *et al.*, “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Fisika Berbasis ICT bagi Guru di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat,” *J. Pengabdi. PADA Masy.*, vol. 5, no. 4, pp. 889–896, 2020.
- [5] S. P. Budiarto, “Pelatihan Desain Grafis dan Multimedia di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia Banyuputih Situbondo,” *JPM (Jurnal Pemberdaya. Masyarakat)*, vol. 4, no. 1, pp. 308–313, 2019, doi: 10.21067/jpm.v4i1.3059.